

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian studi kausal (*Causal Study*), yaitu hubungan sebab akibat, variabel penelitiannya meliputi variabel independen/variabel bebas (variabel yang bersipat mempengaruhi) dan variabel dependen/variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Jl. Jend. Sudirman No. 30, Serang, Banten. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena kebanyakan yang menggunakan alat pembayaran elektronik adalah kalangan mahasiswa, selain itu peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa ingin menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS tersebut.

¹ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali: CV. Noah Alietheia, 2019), h.79-80

² Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, ...h.4-5

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga atau dianalisis keseluruhan benda yang relevan dengan penelitian dan akan diamati untuk ditarik kesimpulannya. Populasi menurut jumlahnya dibedakan menjadi populasi finit (populasi yang pasti diketahui jumlahnya) dan populasi infinit (tidak diketahui jumlahnya dengan pasti, karena mudah berubah).³ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti untuk sebuah penelitian. Sampel tersebut harus menggambarkan populasi dari penelitian.⁴ Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode non *probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu metode sampling yang probabilitas sampel nya tidak dapat dilakukan generalisasi dari luar sampel, yang penarikannya didasarkan pada

³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017), h. 74-75

⁴ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,...h.74

Dari perhitungan tersebut diperoleh ukuran sampel adalah 96,04 responden, maka peneliti akan menetapkan jumlah sampelnya sebanyak 110 responden.

D. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang sudah ditetapkan oleh peneliti, kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya sehingga mampu memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian.⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen biasa disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent yang dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai variabel bebas. Variabel bebas sendiri merupakan variabel yang mempengaruhi atas adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁸ dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu: kepercayaan (X_1) kemudahan penggunaan (X_2) dan risiko (X_3).

⁷ Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

⁸ Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*,...hlm.87

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel yang dipengaruhi karena menjadi sebab akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah keputusan menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS (Y).

E. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel penelitian yang di gunakan maka dapat di definisikan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 1.Operasional variabel penelitian

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	PERNYATAAN	SKALA
Kepercayaan (kotler & keller, 2016)	<i>Benevolence</i> (kesungguhan)	Mahasiswa percaya akan pembayaran elektronik QRIS	Likert
	<i>Ability</i> (kemampuan)	Mahasiswa puas dalam menggunakan QRIS	Likert
	<i>Integrity</i> (integritas)	Mahasiswa yakin akan keamanan QRIS	Likert
	<i>Willingness to depend</i> (kesediaan untuk penjual)	Mahasiswa bersedia menggunakan QRIS	Likert
Kemudahan penggunaan x2 vankatesh dan	Sistem mudah untuk dimengerti	Sistem pembyaran elektronik mudah difahami mahasiswa	Likert

davis (2000)	Praktis dalam penggunaan	Mahasiswa praktis dalam menggunakan QRIS	Likert
	Sistem mudah untuk di gunakan	Mahasiswa mudah menggunakan QRIS	Likert
	Sistem mudah di jangkau	Mahasiswa mudah menjangkau QRIS	Likert
Risiko (liau xio, 2004)	<i>Financial risk</i> (risiko finansial)	Rawan terjadi penipuan	Likert
	<i>Performance risk</i> (risiko kinerja)	Keseuaian fitur atau gambar yang ada pada web	Likert
	<i>Physical risk</i> (risiko fisik)	Rahasia pin mudah dicuri	Likert
	<i>Time and convience</i> (Waktu dan kenyamanan)	Kecepatan dalam bertransaksi	Likert
Keputusan menggunakan (y) kotler dan keller (2012)	Pengenalan masalah	Mahasiswa mengetahui kenapa harus menggunakan produk	Likert
	Pencarian informasi	Mahasiswa mencaritahu tentang produk beserta fiturnya	Likert
	Evaluasi alternatif	Mahasiswa membentuk perbandingan atas pilihan yang ada	Likert
	Keputusan penggunaan	Mahasiswa membentuk preferensi atas pilihan yang ada	Likert

	Perilaku pasca penggunaan	Mahasiswa merekomendasikan penggunaan sistem pembayaran elektronik (QRIS)	Likert
--	---------------------------	---	--------

F. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, Dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.⁹ Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui *Google Form*.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹⁰ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

⁹ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 110

¹⁰ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*,... h.111

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sebuah data.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden guna mengumpulkan data. Teknik ini sangat cocok untuk dipakai oleh peneliti guna mengetahui variabel yang diperoleh dari responden, Pengukuran variabel dilakukan dengan cara memberi nilai dari setiap pertanyaan yang disediakan dan menjawab dengan menggunakan skala Likert yaitu:

Tabel 2. Penentuan Jawaban berdasarkan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang sudah berlalu, dokumen ini dapat berbentuk gambar, lisan atau karya-karya. Hasil dokumentasi akan mendukung penelitian ini agar memberikan hasil yang lebih akurat.

H. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat yang dijadikan sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian ini dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS).

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data yang sudah terkumpul dan

menyajikannya secara sistematis, kemudian diolah dan di tafsirkan.¹¹

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang mempelajari berbentuk teknik maupun prosedur untuk mendeskripsikan sekumpulan data dari hasil pengamatan agar mudah untuk di fahami.¹²

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menunjukkan ketepatan data yang diperoleh antara data lapangan dengan data yang di laporkan. Pada penelitian ini untuk menguji validitasnya yaitu menggunakan kuesioner yang memiliki skor.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas ini bertujuan ntuk mengungkap hasil yang di peroleh dari kuesioner, bahwa dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dan tidak acak.

¹¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,..., h. 52

¹² Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 86

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi yang di analisis apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal, maka data harus dianalisis menggunakan non-parametrik atau bisa dengan menambah jumlah sampel. Menggunakan grafik saja tidak begitu akurat, maka dapat dilakukan dengan uji *Kolmogroff-Smirnov*. Hasil uji dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0.05 .¹³

Selain itu pengujian ini juga dapat dilihat melalui hasil dari nilai monte carlo. Apabila nilai *Monte Carlo sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Monte Carlo yang di hasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas dalam pembentukan regresi linear. Untuk mengetahui apakah suatu

¹³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 106-107

model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas, dapat dilihat pada nilai *Tolerance* harus $>0,10$ dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) <10 . Apabila hal tersebut maka data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian yang baik yaitu pengujian yang bersifat homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan metode grafis *scatter plot*, jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, agar lebih akurat dapat melakukan beberapa uji, seperti Uji Park, Uji White, Uji Glesjer, dan lainnya menggunakan aplikasi olah data.¹⁵

4. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda yaitu teknik statistika yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu Pengaruh kepercayaan(X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan Risiko (X_3) terhadap variable

¹⁴ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 108-109

¹⁵ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 108

terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y) dalam satu model.¹⁶ Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

di mana, Y : variabel terikat
keputusan
menggunakan uang
elektronik QRIS)

a : konstanta

b : koefisien regresi

x_1 : variabel X_1
(pengaruh
kepercayaan)

x_2 : variabel X_2
(kemudahan
penggunaan)

x_3 : variabel X_3 (resiko)

e : error term

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh disetiap variable bebasnya yaitu Pengaruh kepercayaan(X_1), kemudahan penggunaan (X_2)

¹⁶ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik, ...*, h. 83

dan Risiko (X_3) terhadap variable terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y) secara parsial.¹⁷

Jika pada hasil menunjukkan nilai *Unstandardized Coefficient B* positif, maka terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Lalu pada nilai *Sig.* jika < 0.05 dalam penelitian ini, maka kesimpulannya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji Simultan (uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu Pengaruh kepercayaan(X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan Risiko (X_3) terhadap variable terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y) secara bersamaan, dijelaskan dengan analisis varian (*analysis of variance* : ANOVA).¹⁸

Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai *Sig.* jika < 0.05 dalam penelitian ini, maka kesimpulannya H_0 ditolak yang berarti ada

¹⁷ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2015), h. 90

¹⁸ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik*, ..., h. 89

pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebasnya yaitu Pengaruh kepercayaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan Risiko (X_3) terhadap variable terikat yaitu keputusan menggunakan uang elektronik QRIS (Y).¹⁹

Hasil dapat dilihat pada tabel *Model Summary* bagian *Adjusted R Square*, yang menjelaskan berapa pengaruhnya. Angka selain itu, maka menjelaskan bahwa faktor lain yang tidak terdapat dalam model lah yang menjelaskan.

¹⁹ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik, ...*, h. 89